

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian , analisis dan pembahasan yang telah dilakuka, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara umum profil sifat-sifat kerosulan siswa kelas X SMAN 1 Tambun Selatan berada pada katagori sedang. Katagori sedang, hal tersebut tampak pada aspek shiddiq (1) siswa memperlihatkan sikap tidak jujur saat ujian, (2) menghina teman, (3) masih banyaknya siswa yang meninggalkan sholat, (4) siswa bernesraan dengan lawan jenis, (5) tidak tekun dan giat dalam mengulangi pelajaran, (6) menunda pulang ke rumah setelah selesai jam belajar di sekolah, (7) malas untuk mengikuti remedial ketika mendapatkan nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal),.Aspek amanah: (1) tidak memiliki kebiasaan belajar yang baik, (2) tidak membayarkan uang sekolah yang sudah diberikan orang tua, (3) tidak memperhatikan ketika guru mengajar, (4) menghindar untuk sholat jumat, (5) main game hingga larut malam, (6) bertengkar dengan teman, (7) membuang sampah sembarangan, Aspek fathonah: (1) kurang motivasi dalam mencapai prestasi belajar (2) tidak berdoa pada saat memulai pelajaran. Aspek tablig: (1) tidak menegur teman yang melakukan kesalahan, (2) tidak mengajak teman untuk melakukan sholat, (3) tidak berusaha untuk meningkatkan

kebaikan diri sendiri. Hal ini terjadi, karena kurangnya sarana yang memfasilitasi siswa agar meyakini nilai-nilai ketuhanan dan mengaktualisasikannya dalam menyelesaikan masalah pribadi, sosial, belajar, dan karir.

2. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara untuk meningkatkan sifat-sifat kerosulan pada siswa kelas X SMAN 1 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi, disusunlah rancangan program konseling spiritual teistik untuk kemudian dijudge oleh para ahli yaitu: Prof. Dr. Ahmad Juntika Nurihsan, M.Pd. dan Dr. Ilfiandra, M.Pd yang kemudian diujicobakan dengan kelompok eksperimen.
3. Adanya perbedaan skor antara kelompok eksperimen dan kontrol, hal ini menunjukkan bahwa konseling spiritual teistik efektif untuk meningkatkan sifat-sifat kerosulan pada siswa SMAN 1 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi Jawa Barat.

B. Rekomendasi

Setelah melakukan analisis dan menyimpulkan hasil penelitian diatas , maka disampaikan rekomendasi kepada beberapa pihak berikut:

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Bagi guru bimbingan dan konseling SMAN 1 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang bermanfaat mengenai cara meningkatkan sifat-sifat kerosulan pada siswa melalui konseling spiritual teistik. Peneliti

juga menyampaikan rekomendasi untuk mengujicobakan program ini pada kelas XI dan XII.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa SMAN 1 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi dengan konseling spiritual teistik ini diharapkan secara optimal dapat memperoleh informasi yang baik tentang pentingnya peningkatan sifat-sifat kerosulan. Secara garis besar peneliti menyampaikan rekomendasi untuk menjauhi perbuatan yang dilarang oleh agama, norma serta aturan yang berlaku di masyarakat.

3. Bagi Pihak Sekolah

Bagi Sekolah SMAN 1 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai materi evaluasi dan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, dan memberikan fasilitas untuk mengembangkan program konseling spiritual teistik ini.

4. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan informasi untuk membantu anaknya dalam mengarahkan kearah perkembangan yang positif khususnya dalam meningkatkan sifat-sifat kerosulan, sehingga siswa tersebut tidak menyimpang dan melakukan hal-hal yang bertentangan dengan norma agama dan aturan masyarakat.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas konseling spiritual teistik untuk meningkatkan sifat-sifat kerosulan pada siswa SMAN 1 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. Penelitian ini masih terbatas karena program konseling spiritual teistik tidak diberikan pada seluruh siswa. Kepada para peneliti selanjutnya yang mempunyai perhatian pada siswa, diharapkan melakukan penelitian lanjutan dan mendalam tentang perkembangan sifat-sifat kerosulan pada diri siswa, sehingga lebih baik dalam merancang program bimbingan dan konseling berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quranul Kariim*, Departemen, Agama.(1989).Jakarta.
- Agustian, Ginanjar. (2009). *ESQ*.Jakarta: Arga Publishing
- Ar-Rifa'i, Nasib. (2000). *Tafsir Ibnu Katsir*.Jakarta: Gema Insani.
- Bahran, Handani. (2008). *Psikologi Kenabian (Prophetic Psychology)*. Bantul : AL-Manas.
- Dzaky, H.B.(2008). *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta : Banguntapan
- Furqon. (2008). *Statistik Terapan Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Hamka. (1984). *Tafsir al-Azhar*.Jakarta: Pustaka Panji Mas.
- Hawari, Dadang. (2009). *Dampak Sek Bebas Terhadap Kesehatan Jiwa*. Bandung : Rizqi Press.
- Hawari, Dadang. (2008). *Terapi dan Rehabilitasi (Pasantren) Muthakir (Sistem terpadu) Pasien NAZA*. Universitas Indonesia.
- Juntika, Achmad. dkk. (2011). *Dinamika Perkembangan Anak*. Bandung : Refika Aditama.
- Lines, Dennis. (2006). *Spirituality in Counseling and Psychotherapy*. London : Sage Publication.
- Mahyuddin, S. A. *Riyadus Sholihin*. PT. Raja Murah Pekalongan.
- Muhammad, M. (2001). *Fadhail A'mal*. Bandung : Pustaka Ramadhan.
- Rusmana, Nandang. (2009). *Bimbingan dan Konseling Kelompok di Sekolah (Metode dan Teknik Aplikasi)*. Bandung : Rizqi.
- Sugiono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* .Bandung: Alfabeta.
- Suherman, dkk. (2008). *Konsep dan Aplikasi Bimbingan dan Konseling*. Bandung : Jurusan Psikologi Pendidikan.
- Surya, Mohamad. (2003). *Psikologi Konseling*. Bandung : Maestro.

- Suryabrata, Sumad. (2006). *Metode Penelitian*. Jakarta :Raja Grafindo Persada.
- Willis, Sofyan. (2007). *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung : alfabet.
- Winkel., Hastuti, Sri. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*.Yogyakarta:Media Abadi.
- Yusuf, Syamsu. (2007). *Konseling Spiritual Teistik*.Bandung: Rizqi Press.
- Yusuf Syamsu & Nurihsan Juntika. (2008). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung : Rosdakarya.

